





HASIL SENSUS PENDUDUK 2010

Data Agregat per Provinsi



Jumlah penduduk Indonesia berdasarkan basil SP2010 sebanyak 237,6 puta orang dengan lapu pertumbuhan sebesar 1,49 persen per tahun

Sekapur Sirih



Sebagai pengemban amanat Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan sejalan dengan rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengenai Sensus Penduduk dan Perumahan Tahun 2010 (Population and Housing Census Round 2010), BPS menyelenggarakan Sensus Penduduk 2010 (SP2010). Kegiatan ini diselenggarakan secara masif di seluruh Indonesia dengan mengerahkan 700 ribu petugas yang telah terlatih.

Laporan Eksekutif Hasil Sensus Penduduk 2010 ini menyajikan agregat data dasar penduduk yang diperoleh dari olah cepat hasil pencacahan SP2010. Cakupan data dasar yang dapat disajikan pada *booklet* ini adalah jumlah penduduk menurut jenis kelamin, wilayah administrasi, berikut parameter turunannya yaitu kepadatan penduduk, *sex ratio*, dan laju pertumbuhan penduduk.

Kami mengucapkan terima kasih atas saran, kritik, dan berbagai masukan yang telah kami terima selama pelaksanaan SP2010 sebagai wujud kepedulian masyarakat terhadap kegiatan pelaksanaan SP2010. Kami sadar bahwa tanpa adanya peranserta dan partisipasi dari seluruh lapisan masyarakat, BPS dan jajarannya tidak akan mampu melaksanakan kegiatan ini dengan baik dan lancar. Untuk itu kami sampaikan penghargaan dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada segenap warga masyarakat yang telah membantu pelaksanaan SP2010 dan secara khusus kepada sekitar 700 ribu petugas sensus yang terlibat dalam pedataan lapangan.

Publikasi ini merupakan persembahan awal dari berbagai publikasi yang akan diterbitkan dari angka final hasil SP2010. Kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Jakarta, Agustus 2010 Kepala Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

malany

Rusman Heriawan









Gambaran Umum Penduduk Indonesia

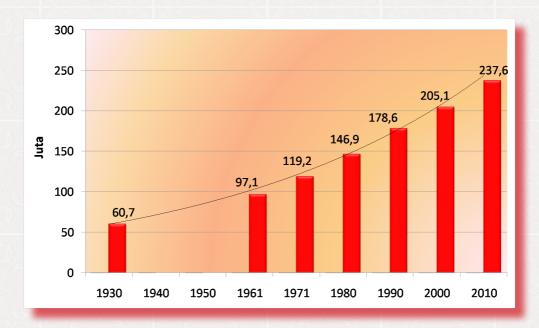
Berdasarkan hasil pencacahan Sensus Penduduk 2010, jumlah penduduk Indonesia adalah sebesar 237.556.363 orang, yang terdiri dari 119.507.580 laki-laki dan 118.048.783 perempuan. Distribusi penduduk Indonesia masih terkonsentrasi di Pulau Jawa yaitu sebesar 58 persen, yang diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 21 persen. Selanjutnya untuk pulau-pulau/kelompok kepulauan lain berturut-turut adalah sebagai berikut: Sulawesi sebesar 7 persen; Kalimantan sebesar 6 persen; Bali dan Nusa Tenggara sebesar 6 persen; dan Maluku dan Papua sebesar 3 persen.

Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah adalah tiga provinsi dengan urutan teratas yang berpenduduk terbanyak, yaitu masing-masing berjumlah 43.021.826 orang, 37.476.011 orang, dan 32.380.687 orang. Sedangkan Provinsi Sumatera Utara merupakan wilayah yang terbanyak penduduknya di luar Jawa, yaitu sebanyak 12.985.075 orang.

Dengan luas wilayah Indonesia yang sekitar 1.910.931 km², maka ratarata tingkat kepadatan penduduk Indonesia adalah sebesar 124 orang per km². Provinsi yang paling tinggi kepadatan penduduknya adalah Provinsi DKI Jakarta, yaitu sebesar 14.440 orang per km². Sementara itu, provinsi yang paling rendah tingkat kepadatan penduduknya adalah Provinsi Papua Barat, yaitu sebesar 8 orang per km².

Tren Jumlah Penduduk Indonesia

Penduduk Indonesia terus bertambah dari waktu ke waktu. Ketika pemerintah Hindia Belanda mengadakan sensus penduduk tahun 1930 penduduk nusantara adalah 60,7 juta jiwa. Pada tahun 1961, ketika sensus penduduk pertama setelah Indonesia merdeka, jumlah penduduk sebanyak 97,1 juta jiwa. Pada tahun 1971 penduduk Indonesia sebanyak 119,2 juta jiwa, tahun 1980 sebanyak 146,9 juta jiwa, tahun 1990 sebanyak 178,6 juta jiwa, tahun 2000 sebanyak 205,1 juta jiwa, dan pada tahun 2010 sebanyak 237,6 juta jiwa.

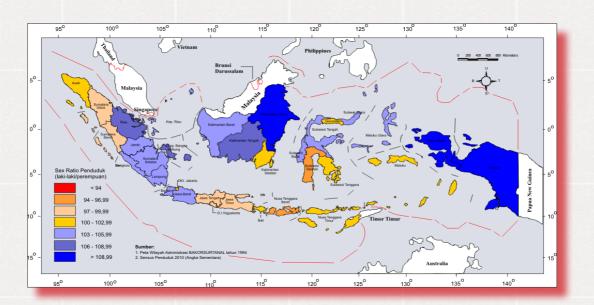


Jumlah Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin

Provinsi	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	2 243 578	2 242 992	4 486 570	100
[12] Sumatera Utara	6 479 051	6 506 024	12 985 075	100
[13] Sumatera Barat	2 404 472	2 441 526	4 845 998	98
[14] Riau	2 854 989	2 688 042	5 543 031	106
[15] Jambi	1 578 338	1 510 280	3 088 618	105
[16] Sumatera Selatan	3 789 109	3 657 292	7 446 401	104
[17] Bengkulu	875 663	837 730	1 713 393	105
[18] Lampung	3 905 366	3 690 749	7 596 115	106
[19] Bangka Belitung	634 783	588 265	1 223 048	108
[21] Kepulauan Riau	864 333	821 365	1 685 698	105
[31] DKI Jakarta	4 859 272	4 728 926	9 588 198	103
[32] Jawa Barat	21 876 572	21 145 254	43 021 826	103
[33] Jawa Tengah	16 081 140	16 299 547	32 380 687	99
[34] DI Yogyakarta	1 705 404	1 746 986	3 452 390	98
[35] Jawa Timur	18 488 290	18 987 721	37 476 011	97
[36] Banten	5 440 783	5 203 247	10 644 030	105
[51] Bali	1 961 170	1 930 258	3 891 428	102
[52] Nusa Tenggara Barat	2 180 168	2 316 687	4 496 855	94
[53] Nusa Tenggara Timur	2 323 534	2 355 782	4 679 316	99
[61] Kalimantan Barat	2 243 740	2 149 499	4 393 239	104
[62] Kalimantan Tengah	1 147 878	1 054 721	2 202 599	109
[63] Kalimantan Selatan	1 834 928	1 791 191	3 626 119	102
[64] Kalimantan Timur	1 868 196	1 682 390	3 550 586	111
[71] Sulawesi Utara	1 157 559	1 108 378	2 265 937	104
[72] Sulawesi Tengah	1 349 225	1 284 195	2 633 420	105
[73] Sulawesi Selatan	3 921 543	4 111 008	8 032 551	95
[74] Sulawesi Tenggara	1 120 225	1 110 344	2 230 569	101
[75] Gorontalo	520 885	517 700	1 038 585	101
[76] Sulawesi Barat	581 284	577 052	1 158 336	101
[81] Maluku	773 585	757 817	1 531 402	102
[82] Maluku Utara	529 645	505 833	1 035 478	105
[91] Papua Barat	402 587	358 268	760 855	112
[94] Papua	1 510 285	1 341 714	2 851 999	113
INDONESIA	119 507 580	118 048 783	237 556 363	101

Sex Ratio Penduduk Indonesia

Secara nasional, *sex ratio* penduduk Indonesia adalah sebesar 101, yang artinya jumlah penduduk laki-laki satu persen lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan, atau setiap 100 perempuan terdapat 101 laki-laki. *Sex ratio* terbesar terdapat di Provinsi Papua yakni sebesar 113 dan yang terkecil terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Barat yakni sebesar 94.



Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia

Secara nasional, laju pertumbuhan penduduk Indonesia per tahun selama sepuluh tahun terakhir adalah sebesar 1,49 persen. Laju pertumbuhan penduduk Provinsi Papua adalah yang tertinggi dibandingkan dengan provinsi-provinsi lain di Indonesia, yaitu sebesar 5,46 persen.

Bila dilihat menurut pulau atau kelompok kepulauan, provinsi dengan laju pertumbuhan penduduk tertinggi dan terendah adalah sebagai berikut:

(1) Sumatera

Provinsi Kepulauan Riau merupakan provinsi dengan laju pertumbuhan penduduk tertinggi, yaitu sebesar 4,99 persen. Sementara itu, provinsi yang memiliki laju pertumbuhan penduduk terendah adalah Provinsi Sumatera Utara, yaitu sebesar 1,11 persen.

(2) Jawa

Provinsi yang memiliki laju pertumbuhan penduduk tertinggi adalah Provinsi Banten, yaitu sebesar 2,79 persen. Sedangkan provinsi dengan laju pertumbuhan penduduk terendah adalah Provinsi Jawa Tengah, yaitu sebesar 0,37 persen.

(3) Bali-Nusa Tenggara

Provinsi Bali memiliki laju pertumbuhan penduduk tertinggi, yaitu sebesar 2,15 persen. Sedangkan provinsi dengan laju pertumbuhan penduduk terendah adalah Provinsi Nusa Tenggara Barat, yaitu sebesar 1,17 persen.

(4) Kalimantan

Provinsi Kalimantan Timur merupakan provinsi dengan laju pertumbuhan penduduk tertinggi, yaitu sebesar 3,80 persen. Sementara itu, provinsi yang memiliki laju pertumbuhan penduduk terendah adalah Provinsi Kalimantan Barat, yaitu sebesar 0,91 persen.

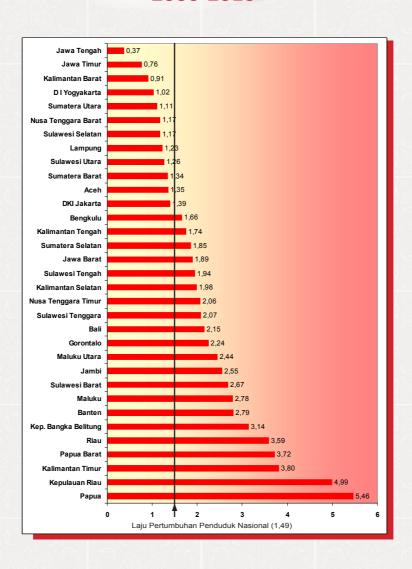
(5) Sulawesi

Provinsi Sulawesi Barat memiliki laju pertumbuhan penduduk tertinggi, yaitu sebesar 2,67 persen. Sedangkan provinsi dengan laju pertumbuhan penduduk terendah adalah Provinsi Sulawesi Selatan, yaitu sebesar 1,17 persen.

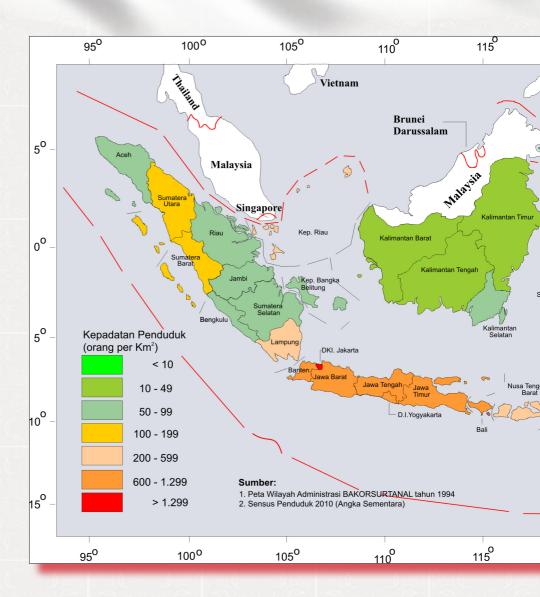
(6) Maluku-Papua

Provinsi yang memiliki laju pertumbuhan penduduk tertinggi adalah Provinsi Papua, yaitu sebesar 5,46 persen. Sedangkan provinsi dengan laju pertumbuhan penduduk terendah adalah Provinsi Maluku Utara, yaitu sebesar 2,44 persen.

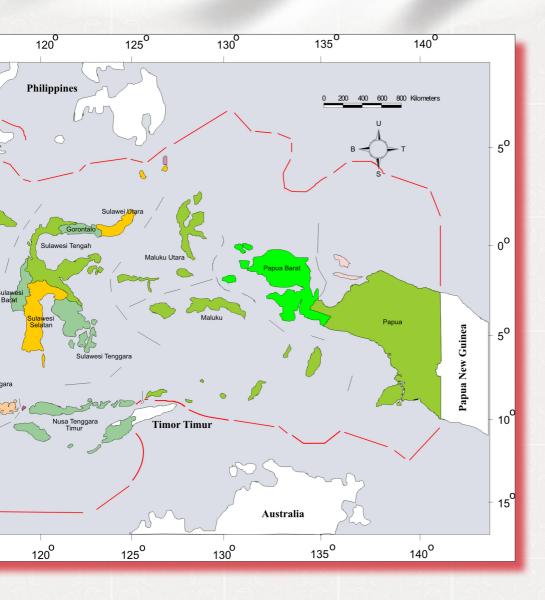
Laju Pertumbuhan Penduduk 2000-2010



Kepadatan Penduduk Indonesia



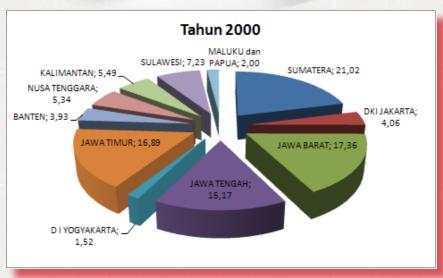
Menurut Provinsi 2010

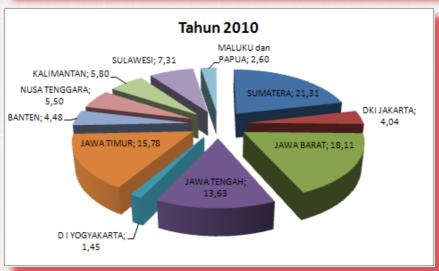


Persentase Distribusi Penduduk menurut Pulau 1971-2010

	1971	1980	1990	2000	2010
SUMATERA	17,62	19,07	20,44	21,02	21,31
JAWA	63,89	62,12	60,23	58,93	57,49
DKI JAKARTA	3,85	4,43	4,62	4,06	4,04
JAWA BARAT	18,16	18,68	19,81	17,36	18,11
JAWA TENGAH	18,37	17,27	15,97	15,17	13,63
D I YOGYAKARTA	2,09	1,87	1,63	1,52	1,45
JAWA TIMUR	21,43	19,87	18,20	16,89	15,78
BANTEN				3,93	4,48
NUSA TENGGARA	5,56	5,40	5,27	5,34	5,50
KALIMANTAN	4,33	4,58	5,09	5,49	5,80
SULAWESI	7,16	7,08	7,01	7,23	7,31
MALUKU dan PAPUA	1,44	1,76	1,96	2,00	2,60
INDONESIA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Persentase Distribusi Penduduk menurut Pulau





Penutup

Penyelenggaraan Sensus Penduduk 2010 merupakan hajatan besar bangsa yang hasilnya sangat penting dalam rangka perencanaan pembangunan. Pembangunan yang melalui proses perencanaan yang matang diperlukan agar hasil-hasil pembangunan dapat ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat. Diharapkan melalui publikasi Hasil Sementara Sensus Penduduk 2010 ini dapat tercermin gambaran umum penduduk Indonesia, sehingga dapat memberikan wacana awal bagi para pengambil kebijakan dalam merencanakan pembangunan Indonesia.

